

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) antara pemeriksaan menggunakan metode setengah resep reagen dan sampel dengan metode full resep reagen dan sampel pada serum pasien Diabetes Melitus.

1. Rerata kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) pada metode Full resep reagen dan sampel pada pasien Diabetes Melitus adalah 158,09 mg/dL.
2. Rerata kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) pada metode setengah resep reagen dan sampel pada pasien Diabetes Melitus adalah 146,49 mg/dL.
3. Selisih kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) antara metode full resep dan setengah resep sebesar 11,60 mg/dL dengan persentase penurunan 7,34% dan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik, namun masih berada dalam batas toleransi *Clinical Laboratory Improvement Amendments* ($\pm 20\%$) sehingga metode setengah resep masih dapat diterima sebagai alternatif pemeriksaan.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pada parameter lain dengan meningkatkan jumlah sampel serta mempertimbangkan berbagai faktor yang berpotensi mempengaruhi kadar LDL pada serum pasien Diabetes Melitus, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

Selain itu, perlu dilakukan validasi metode secara menyeluruh untuk memastikan bahwa penggunaan setengah resep reagen dan sampel memberikan hasil yang akurat dalam pemeriksaan Kimia Klinik.

2. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan proses pembelajaran, khususnya terkait efisiensi penggunaan reagen serta penerapan validasi metode pemeriksaan pada bidang Kimia Klinik.
3. Bagi praktisi Laboratorium untuk tetap menggunakan volume reagen dan sampel sesuai standar operasional prosedur (SOP) dalam pada pemeriksaan LDL, untuk menjamin tingkat akurasi hasil pemeriksaan.